

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan di atas ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Dari perolahan olah data uji parsial (uji t) yang dilakukan, diketahui bahwa *financial distress* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Dari perolahan olah data uji parsial (uji t) yang dilakukan, diketahui bahwa *firm size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021 dengan tingkat signifikansi $0,600 > 0,05$.
3. Dari perolahan olah data uji parsial (uji t) yang dilakukan, diketahui bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021 dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$.

4. *Financial distress*, *firm size*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan uji F diperoleh hasil dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,03 dan nilai F_{hitung} sebesar 4,912 yaitu lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,66.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diungkapkan beberapa saran sebagai:

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan supaya mendapat lebih banyak sampel sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk memperluas penelitian tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi dengan variabel-variabel independen yang berbeda seperti *growth sale*, *bonus plan*, kepemilikan publik ataupun variabel lain yang belum pernah diuji.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memakai sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.